

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit degeneratif tidak menular yang menjadi masalah serius bagi kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia (Krisnatuti & Yehrina, 2008). Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penyakit degeneratif, salah satunya penyakit DM (Suiraoaka, 2012). Penderita DM harus memperhatikan pola makan yang meliputi jadwal, jumlah, dan jenis makanan yang dikonsumsi. Kadar gula darah meningkat drastis setelah mengkonsumsi makanan tertentu karena kecenderungan makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gula darah yang tidak terkontrol (Tandra, 2009).

Diabetes melitus adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah atau gula didalam darah, yang seiring waktu menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal dan saraf (WHO, 2021). Diabetes melitus juga dikenal dengan istilah "*lifelong disease*" karena penyakit diabetes tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat dikendalikan dengan mengontrol kadar gula darah. Faktor yang bisa memicu terjadinya diabetes antara lain, makanan cepat saji, karbohidrat tinggi dan gaya hidup yang tidak sehat (Wirattama, 2021).

Berdasarkan laporan IDF (International Diabetes Federation) tahun 2021 tercatat 537 juta orang dewasa hidup dengan diabetes di seluruh dunia. IDF memperkirakan pada tahun 2035 jumlah insiden mengalami peningkatan menjadi 55% (592 juta) dan Indonesia merupakan negara urutan ke-7 dengan angka kejadian tertinggi sejumlah 8,5 juta penderita (International Diabetes Federation, 2019). Indonesia termasuk kedalam daftar 10 negara tertinggi yang menderita diabetes mellitus yang masuk kedalam urutan ke 7 dengan prevalensi sebesar 10,7% (KEMENKES, 2020)

Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang berkaitan dengan gangguan fungsi imunitas tubuh, sehingga penderita lebih rentan terserang infeksi, termasuk TB paru. Penyebab infeksi TB paru pada penderita DM adalah karena defek fungsi sel-sel imun dan mekanisme pertahanan tubuh, termasuk gangguan fungsi dari epitel pernapasan serta motilitas silia. Paru-paru pada penderita DM akan mengalami perubahan patologis, seperti penebalan epitel alveolar dan lamina basalis kapiler paru yang merupakan akibat sekunder dan komplikasi mikroangiopati sama seperti yang terjadi pada retinopati dan nefropati (Wijaya Indra, 2018). Tuberkulosis merupakan salah satu dari 10 penyakit yang menyebabkan kematian terbesar di dunia. Berdasarkan Global Report TB tahun 2019, angka kesakitan tuberkulosis pada 2018

mencapai 10.000.000 orang. Sedangkan untuk kasus kematian tuberkulosis mencapai 1.500.000 jiwa. Secara global, diperkirakan 10 juta (kisaran 8,9 - 11 juta) orang jatuh sakit (WHO, 2020).

Di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik terdapat pasien yang mengalami Diabetes Mellitus, TB paru dan PPOK yaitu Tn. N. Ketika masuk rumah sakit pada tanggal 24 September 2024, Tn N di diagnosa medis berupa TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia. Maka dari itu dilakukan manajemen asuhan gizi klinik kepada Tn N.

## **1.2 Tujuan Studi Kasus**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan gizi yang tepat sesuai dengan PAGT pada pasien di Ruang Heliconia dengan diagnosa TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mahasiswa dapat melakukan assesment pada pasien dengan TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik.
2. Mahasiswa dapat menentukan diagnosa gizi pada pasien dengan TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik.
3. Mahasiswa dapat menentukan intervensi gizi pada pasien dengan TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik.
4. Mahasiswa dapat melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan TB paru, PPOK, Diabetes Mellitus dan Hiponatremia di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik.

## **1.2 Tempat dan Lokasi Magang**

Magang dilaksanakan di Rumah Sakit Ibnu Sina Gresik pada Ruang Heliconia kamar 10 dan kamar 2.